

ABSTRAK

The problem of increasing waste production in urban areas, including Jambi City, shows that waste management is still a serious problem. As the center of activity and the capital of Jambi Province, the piles of rubbish that destroy the beauty of the city are an indication of the need for effective steps in handling this problem. This research examines the use of Instagram by the Jambi City Environmental Service (@dlhkotajambi) as a campaign media for waste management. With a descriptive qualitative approach, this research shows that social media has the potential to have a positive impact if the usage strategy is optimized. Even though several agencies are experiencing problems in implementation, the Jambi City Environmental Service has shown commitment to providing good and sustainable services to the community through campaigns on social media. The research conclusion emphasizes that commitment and a supporting framework are very important for the success of waste management campaigns through social media.

Keywords: Social Media, Waste Management, Community

INTISARI

Permasalahan peningkatan produksi sampah di perkotaan termasuk Kota Jambi menunjukkan bahwa penanggulangan sampah masih menjadi masalah serius. Sebagai pusat aktivitas dan ibu kota Provinsi Jambi, tumpukan sampah yang merusak keindahan kota menjadi indikasi perlunya langkah efektif dalam penanganan masalah ini. Penelitian ini mengkaji penggunaan Instagram oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi (@dlhkotajambi) sebagai media kampanye dalam penanggulangan sampah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpotensi memberikan dampak positif jika strategi penggunaannya dioptimalkan. Meskipun beberapa instansi mengalami kendala dalam implementasi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi telah menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan yang baik dan berkelanjutan kepada masyarakat melalui kampanye di media sosial. Kesimpulan penelitian menekankan komitmen dan kerangka kerja yang mendukung sangat penting untuk keberhasilan kampanye penanggulangan sampah melalui media sosial.

Kata Kunci : Media Sosial, Penanggulangan Sampah, Masyarakat